

BAB 7

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai hubungan mekanisme coping dengan kualitas hidup pasien penyakit ginjal kronis (PGK) yang menjalani hemodialisis di RSUP Dr. M. Djamil Padang diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik pasien menunjukkan bahwa pasien laki-laki, pasien dengan rentang usia 45-54 tahun, pasien dengan tingkat pendidikan terakhir SMA, pasien yang tidak bekerja, pasien dengan pendapatan kurang dari 500 ribu rupiah per bulan, pasien dengan lama hemodialisis 2-5 tahun, pasien yang menerima sebagian besar dukungan dari keluarga dan orang-orang terdekatnya, pasien dengan komorbid hipertensi, serta pasien yang mengalami 2-3 komplikasi setelah menjalani hemodialisis merupakan pasien yang paling banyak ditemukan.
2. Mekanisme coping adaptif diterapkan oleh sebagian besar pasien.
3. Kualitas hidup baik dimiliki oleh sebagian besar pasien.
4. Terdapat hubungan yang bermakna secara statistik antara mekanisme coping dengan kualitas hidup pasien.

7.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka penting diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi pasien penyakit ginjal kronis dan keluarga
Peneliti menyarankan pada pasien, keluarga pasien, serta orang-orang terdekat pasien untuk tetap berpikiran positif, melakukan hemodialisis dan menjaga kesehatan secara aktif, serta memberikan dukungan satu sama lain.
2. Bagi penelitian selanjutnya
Penelitian lanjutan disarankan untuk menggunakan desain penelitian longitudinal untuk menilai perubahan mekanisme coping dan kualitas hidup pasien dari waktu ke waktu, serta melihat kausalitas antar variabel. Penambahan jumlah unit hemodialisa dan sampel pada penelitian lanjutan bisa memberikan data yang lebih representatif.

3. Bagi institusi kesehatan

Peneliti menyarankan pada institusi untuk selalu memberikan pelayanan dan dukungan yang optimal kepada keluarga dan pasien yang sedang menjalani hemodialisis.

